

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hasil rata-rata prosentase pelaksanaan layanan kegiatan bimbingan dan konseling Islami di MTs Negeri Cirebon II sebesar 45,82% termasuk dalam kategori sedang. Dengan perkataan lain, bahwa petugas BK telah melaksanakan tugasnya dalam proses pembinaan kepada siswa, sehingga siswa dapat mengetahui kegiatan keagamaan yang direlevansikan antara teori dan praktek yang sebenarnya di lapangan.
2. Hasil rata-rata prosentase mengenai kesadaran beragama siswa, sebesar 37,80% termasuk dalam kategori rendah. Artinya, kesadaran beragama seseorang terbentuk oleh faktor intern maupun ekstern. Hal ini dapat dilihat dengan dimilikinya kesadaran seseorang dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari tanpa mengharapkan balasan/imbalan dari siapapun.
3. Hasil rata-rata mengenai pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan konseling Islami terhadap kesadaran beragama siswa MTs Negeri Cirebon II sebesar 41,90% termasuk dalam kategori sedang. Artinya, siswa merasakan manfaatnya dengan adanya layanan bimbingan dan konseling Islami yang diberikan petugas BK di sekolah. Hal ini terlihat dari aplikasi sebagai realisasi

penggunaan teori terhadap praktek bidang keagamaan baik dalam kehidupan ibadah sehari-hari maupun pengamalan di lapangan.

## **B. Saran-saran**

1. Diharapkan kepada petugas BK di MTs. Negeri Cirebon II untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam memberikan pelayanannya, agar siswa dapat berkonsultasi dari masalah yang dihadapinya khususnya masalah keagamaan. Dengan jalinan komunikasi yang ada diharapkan setidaknya dapat memecahkan masalah sehingga siswa/klien dapat melaksanakan arahan dan bimbingan keagamaan yang dapat bermanfaat dalam menunjang ibadah siswa sehari-hari.
2. Kepada siswa MTs. Negeri Cirebon II seyogyanya dapat memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah (layanan bimbingan konseling) sebagai wujud implementasi yang dapat mendukung pengetahuan agama yang berguna bagi pengalaman keagamaan sehari-hari.